

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana telah dijabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan pelayanan serta peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan anggota KPRI Bina Warga Syariah. Peneliti menetapkan tempat penelitian di KPRI Bina Warga Syariah Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DINDIKBUD) Kabupaten Serang, Banten.

Adapun penelitian ini menggunakan beberapa responden ialah anggota dan pengurus koperasi, karena peneliti melihat responden ini layak untuk dilakukan penelitian dalam mencari informasi lewat wawancara oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan metode deskripsi kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan (observasi) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang valid sesuai dengan penelitian.

Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian serta diskusi yang terfokuskan kepada masalah yang sedang diteliti. Serta, akan menguraikan berbagai hal mengenai deskripsi data dan hasil penelitian yang didapat dengan melalui wawancara kepada responden penelitian.

Tabel 4.1

Responden Pengurus Koperasi Pada Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	DRS. H. Darwinur	Laki-laki	Ketua
2.	Endiana Rahman, ST	Laki-laki	Wakil Sekretaris
3.	Musyafak	Laki-laki	Bendahara
4.	Maman Sutisno	Laki-laki	Anggota

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang dilakukan kepada anggota & pengurus koperasi KPRI Bina Warga Syariah berjumlah 4 orang. Dikarenakan menurut peneliti, responden ini sudah cukup mendapatkan data terkait informasi dalam melakukan sebuah penelitian.

B. Hasil Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti secara bertahap dalam rentan waktu 2 bulan pada bulan September-Oktober 2021. Hasil

penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data lapangan yang kemudian peneliti analisis.

Analisis wawancara ini terfokus kepada unsur rumusan masalah yang sedang diteliti. Pada hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang alamiah. Struktur wawancara yang peneliti rancang sudah sesuai dengan harapan peneliti, dengan begitu peneliti dapat menentukan jawaban yang diberikan oleh para responden.

1. Cara Mendapatkan Pelayanan Pada KPRI Bina Warga Syariah

Pelayanan koperasi dapat dirasakan oleh anggota koperasi tersebut. Karena anggota koperasi mempunyai hak penuh dalam melakukan segala kegiatan koperasi seperti melakukan usaha, simpanan dana, dan pembiayaan pada koperasi.

Masyarakat dapat bergabung kedalam koperasi dan menjadi anggota koperasi apabila telah memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditentukan. Sebagaimana yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan informan yaitu Pak Musyafak pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Sesuai dengan anggaran dasar/anggaran*

rumah tangga yaitu pegawai pns yang berkerja di Dinas Pendidikan dan gajinya terdapat di daftar gaji di kantor ini.”¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pak Maman anggota koperasi, sebagai berikut: *“Tidak ada persyaratan khusus hanya saja sesuai dengan peraturan yaitu sebagai pegawai di lembaga ini sehingga kami para anggota di mudahkan untuk bergabung ke dalam koperasi”.*²

Anggaran dasar/anggaran rumah tangga dalam suatu lembaga atau organisasi sangatlah penting, karena hal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan koperasi secara baik dan sesuai dengan peraturan yang dibuat bersama.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh informan Pak Darwinur dan Pak Endiana pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Tidak ada persyaratan khusus, asalkan dia sebagai pegawai yang berada di Dinas Pendidikan dan berstatus pns. Sifatnya tidak memaksa bagi para pegawai pns yang mau masuk sebagai anggota koperasi di persilahkan.”*³

¹ Musyafak, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

² Maman Sutisno, Anggota Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

³ DRS. H. Darwinur dan Endiana Rahman ST, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 26-27 Oktober 2021.

Tidak terdapat persyaratan khusus dalam perekrutan menjadi anggota koperasi, hanya saja dikhususkan untuk para pegawai negeri sipil yang bekerja di Dinas Pendidikan, supaya dapat di kontrol dan mudah dalam pencatatan transaksi koperasi. Dan tidak terdapat paksaan, sehingga anggota koperasi yang tergabung kedalam lembaga koperasi mempunyai satu tujuan yang sama yaitu saling bersama memajukan koperasi dan mensejahterakan anggota koperasi.

Anggota koperasi mempunyai beberapa alasan tersendiri bergabung di koperasi, hal ini menjadi faktor yang dasar karena dengan melihat alasan anggota tersebut dapat menentukan arah tujuan seseorang tersebut bergabung menjadi anggota koperasi. Sebagaimana yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan informan yaitu Pak Darwinur pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Karena saya pegawai negeri sipil dan koperasi ini merupakan koperasi pegawai maka otomatis anggotanya itu pegawai, dan saat ini di batasi hanya untuk pegawai yang berstatus pns.”*⁴

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pak Endiana pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Karena saya selaku pegawai*

⁴ DRS. H. Darwinur, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 26 Oktober 2021.

dinas pendidikan kab. Serang dan terdapat lembaga koperasi Bina Warga Syariah.”⁵

Pegawai negeri sipil merupakan pegawai tetap dalam kedinasan, koperasi pegawai hanya diperuntukan untuk pegawai dinas yang sudah terikat dan anggota koperasi hanya bisa bergabung pada KPRI Bina Warga Syariah apabila seseorang tersebut sudah menjadi pegawai yang berstatus PNS.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh informan Pak Musyafak pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Selaku pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan disini juga sudah berdiri koperasi serta koperasi tidak memberatkan bagi saya maka bergabunglah menjadi anggota koperasi.”⁶*

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Pak Maman anggota koperasi, sebagai berikut: *“Saya melihat bahwa koperasi ini banyak manfaat untuk membantu meningkatkan kondisi ekonomi saya, sehingga saya bergabung dan menjadi anggota koperasi atas kemauan diri sendiri.”⁷*

⁵ Endiana Rahman ST, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 27 Oktober 2021.

⁶ Musyafak, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

⁷ Maman Sutisno, Anggota Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

Anggota koperasi yang tergabung ke dalam koperasi ialah anggota yang didasari atas diri sendiri bukan orang lain dan tidak ada paksaan saat bergabung. Karena jika ada paksaan maka seorang tersebut tidak fokus dalam mengembangkan diri di koperasi, pada kegiatan koperasi tidak akan memberatkan bagi anggota melainkan anggota tersebut dapat merasakan hal yang baru di dalam berkoperasi.

Setelah bergabung menjadi anggota koperasi, anggota tersebut bisa berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan dapat melakukan kegiatan koperasi berupa penyimpanan dan pembiayaan pada koperasi, hal ini merupakan hak dan kewajiban bagi anggota koperasi. Adapun persyaratan bagi anggota dalam melakukan pembiayaan bagi koperasi yaitu sebagaimana yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan informan yaitu Pak Darwinur dan Pak Maman, sebagai berikut: *“Dia sudah menjadi anggota koperasi dan apabila suatu saat membutuhkan pinjaman atau mau menyimpan dana di koperasi akan di layani oleh pengurus.”*⁸

Keanggotaan koperasi menjadi persyaratan utama dalam melakukan kegiatan koperasi, karena untuk memudahkan pengurus

⁸ DRS. H. Darwinur & Maman Sutisno, Anggota & Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 26-29 Oktober 2021.

dalam melakukan pendataan simpanan atau pembiayaan anggota koperasi.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh informan Pak Endiana pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Sudah menjadi anggota dan gaji mencukupi, serta dapat melakukan peminjaman dana sebesar 30 juta dengan masa peminjaman maksimal 3 tahun.”*⁹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pak Musyafak pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Anggota koperasi, gaji nya masih ada untuk di potong mengansur pinjaman koperasi dan batas peminjaman maksimal 50 juta di ansur selama 36 bulan (3 tahun) di potong dari gaji”*¹⁰

Persyaratan pembiayaan anggota koperasi harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, yaitu sudah menjadi anggota koperasi dan memiliki gaji yang cukup. Karena pada saat kita melakukan pemimbiayaan pada koperasi, pembayarannya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan memotong gaji anggota koperasi setiap bulannya selama ketentuan periode yang sudah ditentukan. Dengan diberikannya pembiayaan koperasi kepada anggota, anggota merasa

⁹ Endiana Rahman ST, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 27 Oktober 2021.

¹⁰ Musyafak, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

terbantu dalam proses peminjaman dana untuk keperluan yang diinginkan oleh anggota.

Dalam berkoperasi bukan hanya melakukan penyimpanan serta pembiayaan, melainkan dapat merasakan keuntungannya sendiri, hal ini bersifat positif karena tidak merasa dirugikan bagi masyarakat yang tergabung kedalam koperasi. Sebagaimana yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan informan yaitu Pak Darwinur pengurus koperasi, dalam hal keuntungan berkoperasi sebagai berikut: *“Mendapatkan bantuan layanan peminjaman yang dibutuhkan baik dana untuk keperluan keluarga, kesehatan, ataupun pendidikan.”*¹¹

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan Pak Maman anggota koperasi, sebagai berikut: *““Setelah bergabung menjadi anggota koperasi saya dapat merasakan bantuan yang diberikan oleh koperasi pada saat saya membutuhkannya.”*¹²

Bantuan yang diberikan kepada anggota koperasi dapat di manfaatkan apabila kita sedang membutuhkan, baik bantuan

¹¹ DRS. H. Darwinur, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 26 Oktober 2021.

¹² Maman Sutisno, Anggota Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

pendidikan, kesehatan, dll. Dengan bantuan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat supaya lebih baik.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh informan Pak Endiana pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Dapat SHU (Sisa Hasil Usaha) pada akhir tahun dan apabila membutuhkan peminjaman mudah dari koperasi.”*¹³

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pak Musyafak pengurus koperasi, sebagai berikut: *“Kita bisa bersilaturahmi dengan teman yang lain, bisa belajar berorganisasi, apabila sedang membutuhkan kita bisa meminjam ke koperasi, dan ketika koperasi mendapatkan untung kita kebagian.”*¹⁴

Dengan berkoperasi kita bisa berkenalan serta bersilaturahmi dengan anggota koperasi yang lain dan di dalam koperasi kita juga dapat belajar mengenai berorganisasi. Karena pada lembaga koperasi terdapat bagian-bagian kepengurusan koperasi yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang berbeda serta dapat menambah pengetahuan atau pengalaman tentang koperasi. Kemudian di dalam koperasi kita dapat menyimpan dana serta meminjam sebagian dana

¹³ Endiana Rahman ST, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 27 Oktober 2021.

¹⁴ Musyafak, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

untuk kebutuhan yang kita perlukan pada koperasi sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Apabila koperasi mendapatkan keuntungan maka anggota juga akan merasakan keuntungan yang didapat berupa SHU yang dapat di ambil pada akhir periode dalam rangka kegiatan RAT (Rapat Anggota Tahunan) oleh pengurus ataupun anggota koperasi, dan diharapkan dengan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan anggota koperasi.

2. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DINDIKBUD) Pada KPRI Bina Warga Syariah.

Peran koperasi syariah dapat menjadi suatu solusi yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota koperasi. Regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah semakin memperkuat peran koperasi di tengah-tengah masyarakat, tidak terkecuali koperasi syariah. Koperasi syariah bisa menjadi lembaga keuangan yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat dimana operasionalnya juga menyerupai dengan bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan buku yang dikutip oleh Wijaya Agus, dkk (2010) yang berjudul “Kewirausahaan Koperasi: Studi Kasus Koperasi Karyawan” yang menunjukkan bahwa koperasi

berperan meningkatkan kesejahteraan anggota serta dapat membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan informan yaitu Pak Dawinur saat melakukan wawancara pada koperasi tersebut yakni terkait peran koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagai berikut: *“Ketika dia menjadi anggota koperasi dan sedang membutuhkan dana untuk biaya kesehatan maupun biaya pendidikan bahkan peminjaman dana umroh akan di fasilitasi. Intinya otomatis manakala anggota koperasi membutuhkan peminjaman akan di akomodir oleh koperasi.”*¹⁵

Peningkatan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari anggota koperasi tersebut. Anggota koperasi mempunyai hak dalam menjalankan kegiatan koperasi yakni berbisnis serta melakukan penyimpanan dan pembiayaan kepada koperasi. anggota koperasi berhak melakukan peminjaman kepada koperasi apabila membutuhkan dana untuk biaya pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan terdesak lainnya.

¹⁵ DRS. H. Darwinur, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 26 Oktober 2021.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh informan Pak Musyafak pengurus koperasi terkait dengan hal tersebut, sebagai berikut: *“Berdasarkan skala Dinas Pendidikan, teman-teman anggota koperasi merasa terbantu dengan adanya koperasi untuk melakukan peminjaman bantuan dana renovasi rumah serta dana pendidikan anaknya.”*¹⁶

Peminjaman sebagian dana koperasi diperbolehkan apabila anggota sangat memerlukan bantuan tersebut. Dengan bantuan peminjaman ini diharapkan anggota koperasi dapat sedikit terbantu masalah perekonomiannya.

Pendapat lain tentang hal itu oleh Pak Maman anggota koperasi, sebagai berikut: *“Dengan adanya bantuan peminjaman, anggota merasa sangat terbantu apabila mengalami keadaan mendesak seperti biaya pendidikan & kesehatan.”*¹⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pak Endiana pengurus koperasi terkait dengan hal tersebut, sebagai berikut: *“Sangat membantu dikala sedang membutuhkan pinjaman mendadak misal biaya pendidikan kita langsung bisa pinjam ke koperasi, dan*

¹⁶ Musyafak, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

¹⁷ Maman Sutisno, Anggota Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 29 Oktober 2021.

*masyarakat di berikan bantuan dari koperasi seperti gerobak sampah untuk diberikan kepada masjid depan kantor dinas dengan dana khibah.*¹⁸

Peran koperasi bukan hanya untuk mementingkan kesejahteraan anggota melainkan untuk kesejahteraan masyarakat. Koperasi juga turut serta memberikan bantuan berupa peralatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, pemberian bantuan ini didapat dari hasil dana khibah para anggota koperasi.

Koperasi sangat bermanfaat bagi anggota atau masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan jasa dari koperasi ikut membantu dalam menghadapi kesulitan terutama yang menyangkut persoalan keuangan. Manfaat menjadi anggota ialah dapat melakukan kegiatan koperasi berupa menjalankan bisnis serta melakukan simpanan maupun pembiayaan koperasi yang terdapat pada KPRI Bina Warga Syariah Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DINDIKBUD) Kabupaten Serang, Banten.

¹⁸ Endiana Rahman ST, Pengurus Koperasi Bina Warga Syariah, Wawancara dengan informan di kantornya, tanggal 27 Oktober 2021.

